Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi merupakan salah satu media massa yang berfungsi sebagai penghubung informasi kepada masyarakat, sarana hiburan dan pendidikan. Film juga termasuk salah satu media bagi masyarakat dalam menerima informasi maupun hiburan bagi masyarakat, bedanya dalam film lebih menekankan unsur cerita dan imajinasi dalam menyampaikannya. Film juga dianggap sebagai media komunikasi yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, yaitu gambar dan suara yang hidup. Dengan gambar dan suara, film mampu bercerita banyak dalam waktu singkat. Ketika menonton film penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi *audiens*.

Pada dasarnya film dapat dikelompokkan ke dalam dua pembagian dasar, yaitu kategori film cerita (fiksi) dan non cerita (non fiksi). Fiksi memiliki beberapa genre cerita seperti: Drama, *Adventure*, *Thriller*, Horor, dll. Salah satu genre film fiksi yaitu petualangan. Petualangan merupakan cerita yang di dalamnya terdapat sebuah tujuan yang ingin dicapai dan ada tantangan yang harus diselesaikan. Cerita yang memiliki genre

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

petualangan ada beberapa macam, salah satunya adalah tentang harta karun atau peninggalan sejarah dari masa lampau. Ini bisa dilihat dari film-film yang sudah ada, yaitu film National Treasure yang disutradarai oleh Jon Turteltaub. Film ini bercerita tentang sebuah peninggalan harta karun di suatu bangsa.

Dewasa ini banyak para Arkeolog mencoba menggali dan menemukan situs-situs kuno untuk mengungkap sejarah manusia di masa lampau dan mempelajari kebudayaan masyarakat di masa itu. Tak jarang penemuan ini menimbulkan perhatian dunia dan kerap dijadikan situs warisan dunia.

Para arkeologi Indonesia yang kini mulai seperti 'hidup' lagi. Banyak temuan yang mereka dapatkan, bahkan beberapa mampu mengguncang dunia. Contoh, penemuan gambar anoa dan stensil tangan yang ada di Gua Uhalie, Bone, Sulawesi Selatan pada tahun 2015. Temuan itu menjadi fenomenal karena usianya yang sama dengan temuan di El Castillo di Spanyol yang berumur sekitar 40.000 tahun yang lalu. Seiring berjalannya waktu, masih banyak lagi temuan-temuan besar yang dilakukan oleh para arkeologi Indonesia yang tergabung dalam Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Semua temuan yang ada dimasukkan ke dalam jurnal ilmiah milik pemerintah melalui Pusat Penelitian Arkeologi Nasional yang berada di bawah Kemendikbud.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Melihat *issue* ini, penulis tertarik menciptakan sebuah karya dengan mengangkat tema tentang pencarian sebuah situs kuno yang belum pernah ditemukan yang berkaitan dengan artefak kuno. Artefak kuno merupakan benda yang berharga dan sering jadi incaran para kolektor. Mereka tidak tanggung-tanggung mengeluarkan uang yang banyak untuk mendapatkan barang-barang tersebut, sehingga tidak jarang pihak-pihak tertentu melakukan transaksi ilegal mencari keuntungan dalam menjual artefak-artefak tersebut.

Penulis memilih media film untuk memvisualisasikan legenda Minangkabau dengan mengusung konsep petualangan. Dalam pengaplikasian cerita ini penulis memilih film fiksi. Fiksi merupakan karya hasil proses imajinasi terhadap implementasi masalah dalam kehidupan. Film fiksi merupakan sebuah kisah yang direkayasa dalam berbagai potongan adegan-adegan yang berasal dari realita kehidupan, dan biasanya disuguhkan dengan berbagai macam fantasi dan imajinasi. Melalui film fiksi penulis mendapatkan kebebasan berimajinasi dan lebih bebas mengeksplorasi cerita. Sehingga kasus maupun tantangan yang dihadirkan akan lebih beragam.

Skenario merupakan inti dari sebuah film. Tanpa ada skenario maka produksi tidak dapat dilakukan. Nilai sebuah film dapat ditentukan melalui skenario yang digunakan. Penulis skenario dituntut untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

menghasilkan sebuah skenario dengan *issue* yang menarik. Hal mendasar yang diperhatikan oleh penonton saat menonton film adalah ceritanya, maka ini merupakan tugas utama seorang penulis skenario menghasilkan skenario yang berkualitas, mengikat penonton untuk mengikuti cerita dari awal sampai akhir tanpa merasa bosan.

Dalam penulisan sebuah skenario ada beberapa teknik penuturan. Salah satunya adalah struktur tiga babak. Struktur tiga babak adalah dasar dalam sebuah penulisan skenario dan ini merupakan teknik penuturan yang lazim digunakan oleh penulis. Struktur tiga babak memudahkan seorang penulis dalam mengembangkan cerita. Karena struktur tiga babak merupakan tiang dalam membentuk skenario yang baik untuk film panjang maupun film pendek. Dalam teknik penuturan ini jelas pembabakannya, di antaranya babak pertama adalah pengenalan tokoh, dilanjutkan babak kedua konflik atau tantangan yang harus dihadapi tokoh, dan untuk babak terakhir merupakan penyelesaian atau puncak klimaks dari inti cerita.

B. Rumusan Penciptaan Karya

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis membuat rumusan ide penciptaan yaitu: bagaimana menulis skenario film fiksi Archy bertema pencarian situs kuno dengan struktur penceritaan tiga babak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan penciptaan karya ini adalah menciptakan skenario *Archy* bertema pencarian situs kuno dengan penuturan struktur tiga babak.

2. Manfaat

Jika tujuan penciptaan tercapai, penulis akan memaparkan manfaat melalui tiga poin yang terdiri dari:

a) Diri sendiri

Manfaat bagi penulis dalam penggarapan skenario ini adalah penulis mendapatkan pengalaman dalam menulis sebuah skenario dengan tema petualangan dan mengetahui situs-situs kuno yang ada di Indonesia.

b) Masyarakat

Dapat menimbulkan kepekaan masyarakat terhadap persoalan-persoalan di sekitarnya. Dalam arti kata tayangan ini bersifat *inspiratif*, informatif dan referensial bagi masyarakat.

c) Institusi

Menjadi referensi bagi orang lain yang ingin menciptakan sebuah skenario dengan tema yang sama. Selain itu juga bisa menambah koleksi skenario dengan persoalan pencarian sebuah situs.

D. Originalitas Karya

Dalam pembuatan sebuah karya tentu penulis mencari beberapa referensi yang akan dipergunakan, baik dalam menerapkan konsep maupun aspek-aspek tertentu yang berhubungan dengan langkah kerja dalam menyelesaikan karya. Sebagai bukti *originalitas* karya, penulis mencari beberapa referensi sebagai perbandingan.

Gambar 1. Film Begin Again

Film pertama yaitu **Begin Again** yang bergenre drama komedi musik dan disutradarai oleh John Carney, sekaligus menjadi penulis skenarionya. Film ini dibintangi oleh Keira Knightley dan Mark Ruffalo. *Begin Again* menceritakan tentang musik dan cinta yang disatukan dengan lembut dan manis, sehingga benar-benar menghipnotis semua orang yang menontonnya. Penonton juga akan dihibur oleh adegan mesra antara Keira Knightley dan musisi Maroon 5, Adam Levine.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Film ini menceritakan kisah mahasiswi cantik, Gretta di Inggris yang punya bakat dalam menulis lagu, bersama kekasihnya, Dave. Namun, sang kekasih lebih dulu mendapatkan kesuksesan setelah ditawari kontrak oleh sebuah perusahaan rekaman di New York. Mereka pun pindah ke salah satu kota besar di Amerika Serikat itu. Sayangnya, ketika kariernya semakin menanjak, Dave malah memutuskan hubungannya dengan Gretta. Kecewa dengan Dave yang mencampakkannya setelah sukses menjadi bintang *rock* baru, Gretta pun berencana kembali ke Inggris.

Namun, sebelum pulang, dia bertemu dengan Dan (Mark Ruffalo), seorang produser yang baru saja dipecat oleh perusahaan rekaman. Dan yang mendengar Gretta menyanyi di sebuah bar di East Village, merasa melihat bakat baru yang bisa diasah di dalam diri wanita muda itu. Dia pun lalu menawarkan Gretta untuk menjadi penyanyi. Dan sempat mengusulkan Gretta pada bekas perusahaan rekamannya. Namun, usulannya itu ternyata ditolak. Tak putus asa, Dan mencoba membuat sebuah konsep unik yang berbeda bersama Gretta. Mereka memutuskan untuk memproduksi album sendiri dan merekamnya langsung selama musim panas di berbagai lokasi publik di New York, termasuk di Times Square.

Film ini menggunakan penuturan struktur tiga babak dalam penceritaannya dan ini merupakan teknik yang sama dengan penulis gunakan. Yang membedakan adalah film ini bercerita tentang drama

musikal seorang penyanyi bertemu dengan produser, sementara di cerita penulis nanti menceritakan tentang perburuan harta karun.

Gambar 2. Film National Treasure

Film kedua yaitu National Treasure : Book Of Secret. Film ini merupakan sebuah film Amerika Serikat yang dirilis pada tahun 2007. Film yang disutradarai oleh Jon Turteltaub bercerita tentang pencarian harta karun bangsa Amerika Serikat. Nicolas Cage sebagai Benjamin Franklin Gates. Gates yang ingin membersihkan nama kakeknya yang dianggap sebagai pembohong mempelajari dokumen dan hasil riset kakeknya.

Film Nasional Treasure : Book Of Secret memiliki latar cerita yang sama dengan cerita yang akan penulis angkat, yaitu tentang artefak kuno. Penuturan film ini juga menggunakan struktur tiga babak dalam memecahkan masalah yang dihadapi tokoh utama.

Gambar 3. Film Upin Ipin The Movie

Film ketiga yaitu Upin Ipin The Movie : Geng Pengembaraan Bermula. Film animasi 3D CGI pertama yang diproduksi di Malaysia. Film ini dibuat oleh Les' Copaque Production (LCP) dan dirilis di bioskop-bioskop seluruh Malaysia pada 12 Februari 2009. Disutradarai oleh Mohd Nizam Abd Razak dan penulis ceritanya Muhammad Anas B Abdul Aziz. Ceritanya bermula pada saat warga kampung durian runtuh ditakutkan oleh jejak kaki yang ganjil dan suara-suara yang menakutkan di hutan. Masyarakat berpendapat ada makhluk ganas yang berkeliaran malam hari di hutan. Tidak ada orang yang berani mencari kebenaran dari informasi tersebut sampai Badrol dan Lim yang sedang cuti di kampung. Dalam pencariannya mereka berdua ditemani oleh Rajoo yang dapat berkomunikasi dengan hewan, Ros si jelita kampung serta kembar beradik

Upun-Ipin dan teman-temannya, melangkah masuk ke dalam perjalanan yang penuh aksi, kocak dan misteri

Film ini memiliki genre petualangan dengan penuturan tiga babak.

Penulis ingin mengambil bagaimana sutradara meletakkan unsur-unsur ketegangan (*suspense*) dalam sebuah cerita serta bagaimana membentuk plot cerita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang